



PENTINGNYA INOVASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA GURU DI SD NEGERI WAMENA PAPUA

Hatmi¹, Irsan Yelipele²

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena
Jl. Hom-Hom Wamena Jayawijaya Papua, Indonesia

Email Korespondensi: hatmi095@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui seberapa Pentingnya Inovasi Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Wamena. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu sikap inovasi dengan indikatornya pembelajaran, respon terhadap inovasi dan kreatifitas sedangkan prestasi kerja guru dengan indikator yang terdiri dari kerjasama, inisiatif dan tanggung jawab. Dalam penarikan sampel, penulis menggunakan teknik totaling sampling, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 76 orang. Tehnik analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisa data pada variabel sikap inovasi dengan indikatornya pembelajaran, respon terhadap inovasi dan kreatifitas diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 49,41 % sedangkan prestasi kerja guru dengan indikator yang terdiri dari kemampuan, kerjasama, dan tanggung jawab dengan nilai rata-rata sebesar 46,49%. Dan dari hasil interpretasi kategori penilaian maka dapat dikatakan bahwa Inovasi Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Wamena dikategorikan kurang.

Kata Kunci: Inovasi, Prestasi, Deskriptif, Papua

THE IMPORTANCE OF INNOVATION IN INCREASING TEACHER ACHIEVEMENT IN WAMENA PAPUA STATE PRIMARY SCHOOLS

Abstract

This research aims to find out how important innovation is in increasing teacher work performance in Wamena State Elementary Schools (SD). This research consists of 2 (two) variables, namely attitude to innovation with indicators consisting of learning, response to innovation and creativity, while teacher work performance with indicators consisting of cooperation, initiative and responsibility. In sampling, the author used a totaling sampling technique, the number of samples used was 76 people. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis. Based on the results of data analysis on the innovation attitude variable with indicators consisting of learning, response to innovation and creativity, an average percentage value of 49.41% was obtained, while teachers' work performance with indicators consisting of ability, cooperation and responsibility with an average value of 46.49%. And from the results of the interpretation of the assessment categories, it can be said that Innovation in

Improving Teacher Work Performance at Wamena State Elementary Schools (SD) is categorized as lacking.

Keywords: Innovation, Achievement, Descriptive, Papua

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan bangsa. Sejarah menunjukkan bahwa kunci keberhasilan pembangunan negara-negara maju adalah tersedianya penduduk yang terdidik dalam jumlah, jenis dan tingkat yang memadai. Oleh sebab itu, hampir semua bangsa menempatkan pembangunan sektor pendidikan sebagai prioritas utama dalam program pembangunan nasional, karena dengan adanya pendidikan akan dapat memacu pembangunan suatu bangsa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan wadah tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam kegiatannya sekolah bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan siswa, melainkan berada dalam satu tatanan organisasi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan. Lebih dari itu, kegiatan inti organisasi sekolah adalah mengelola sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan berkualitas sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat.

Proses pendidikan dan pengajaran di sekolah dapat berhasil apabila operasionalisasi sekolah didasarkan pada landasan formal berupa undang-undang pendidikan yang dibantu oleh sarana prasarana yang memadai, serta dimotori oleh tenaga kependidikan yang profesional dan bertanggung jawab. Salah satu unsur tenaga kependidikan yang mempunyai peranan dan tanggung jawab besar dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut adalah guru.

Peranan guru bersifat multidimensional karena peran guru beraneka ragam, yaitu guru sebagai pendidik atau orang tua, pengajar, pemimpin atau manajer, produsen atau pelayan, pembimbing atau fasilitator, motivator atau stimulator, peneliti atau narasumber. Guru menempati posisi penting dalam upaya memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga penggerak pembangunan Nasional ke depan serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat membawa Negara kepada kemajuan.

Dalam menghadapi situasi pendidikan yang multikultural, dituntut prestasi kerja yang tinggi dari setiap guru, sebab peran guru tidak cukup hanya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing, melainkan diperlukan peran guru sebagai pelayan, fasilitator dan nara sumber. Prestasi kerja guru yang tinggi mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas. Prestasi kerja merupakan kecakapan atau kemampuan pegawai dalam melaksanakan suatu tugas, sikap, cara yang digunakan dalam melaksanakan tugas, ketegaran jasmani dalam menjalankan tugas.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi kerja guru. Masalah-masalah yang berkaitan dengan prestasi kerja guru pada saat ini diidentifikasi beberapa hal antara lain : kemampuan guru dirasakan masih kurang, perilaku untuk berinovasi belum optimal, motif berprestasi guru baik motif internal maupun motif eksternal belum maksimal, penguasaan guru terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan sangat kurang, penerapan metode-metode pembelajaran terhadap siswa kurang aspiratif dan belum mengikuti metode-metode baru, dan penguasaan guru terhadap pengembangan tugas-tugasnya masih kurang. Guru belum mampu menerima dan menerapkan berbagai informasi baru dengan optimal. Selain itu, prestasi kerja guru dengan pembinaan kepala sekolah misahya dengan cara melaksanakan observasi kelas, memonitoring, mengevaluasi kinerja guru belum dilaksanakan kepala sekolah secara baik dan benar. Kepala sekolah dengan beban kerja yang cukup banyak sering melupakan tugas pokoknya sebagai supervisor dan motivator terhadap guru, Jika tugas kepala sekolah untuk memonitoring, mengobservasi guru dilaksanakan dengan baik dan benar sangat memungkinkan bagi kepala sekolah untuk memahami dan dapat memberikan solusi terhadap kesulitan atau masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Salah satu faktor yang turut mempengaruhi prestasi guru adalah sikap inovasi. Sikap inovasi itu sendiri merupakan sikap dari seseorang yang memiliki kepribadian kreatif dan dinamis. Kreatif adalah proses pengembangan perspektif, alami dan imajinatif pada berbagai kondisi dan situasi yang terjadi. Selain itu, dari hasil laporan supervisi kelas bahwa ditemukan secara administrasi masih banyak guru yang belum melengkapi perangkat pembelajaran. Secara umum guru masih menggunakan metode lama yakni guru lebih banyak mendominasi waktu daripada siswa, padahal tuntutan kurikulum saat ini siswa lebih banyak mendominasi waktu dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sikap inovasi guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Wamena Kabupaten Jayawijaya masih rendah. Hal ini tergambar dari kurangnya minat guru untuk menemukan inovasi-inovasi baru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian ini dibatasi pada variable inovasi dengan indikator pembelajaran, respon, dan kreatifitas. Kemudian variable prestasi kerja guru dengan indikator kerjasama, kemampuan, dan tanggung jawab. Dengan Batasan tersebut maka dapat dirumuskan seberapa pentingkah inovasi dalam meningkatkan prestasi kerja guru di SD Negeri Wamena Papua? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya inovasi dalam meningkatkan prestasi kerja guru di SD Negeri Wamena Papua. Harapannya agar dapat dijadikan referensi dan bahan evaluasi bagi SD dan Dinas Pendidikan Kabupaten Jayawijaya Papua.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Wamena Papua selama kurang lebih 2 (dua) bulan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskripsif dimana sesuai dengan tujuan penelitian yakni mendeskripsikan tentang inovasi dalam meningkatkan prestasi guru di SD Negeri Wamena Papua dari sudut pendekatan proses (*internal process approach*). Instrumen dalam penelitian ini digunakan kuesioner yang akan disebarakan kepada siswa kelas VI SD Negeri Wamena Papua. Teknik Analisa data yang digunakan Teknik data deskriptif kuantitatif agar dapat menggambarkan fenomena tertentu secara lebih konkrit dan terprinci sehingga kajian yang diperoleh diharapkan dapat dikembangkan menjadi konsep. Teknik Analisa data digunakan rumus persentase, kemudian diberikan predikat yang diinterpretasikan dalam bentuk kalimat, diantaranya: baik (76-100%), cukup 56-75%), tidak baik (50-55%), sangat tidak baik (< 40%).

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

INDIKATOR	PERNYATAAN
Pembelajaran	Penjelasan Guru tentang materi yang akan diterima siswa di awal pertemuan
	Guru menggunakan alat bantu saat menjelaskan materi
	Guru memberikan contoh-contoh saat menjelaskan materi
Respon	Siswa memahami materi yang disampaikan guru
	Siswa senang dengan alat bantu yang digunakan guru
	Guru bisa menjawab pertanyaan siswa
Kreatifitas	Guru menggunakan alat bantu dan contoh yang bervariasi
	Guru menyampaikan ide-ide baru ketika mengajar
Kemampuan	Guru menghargai pendapat yang disampaikan siswa
	Siswa menerima keputusan yang diambil secara sah walaupun tidak sependapat
Kerjasama	Kemampuan bekerjasama siswa dalam mengerjakan tugas
	Guru memberikan saran dalam memperbaiki cara belajar siswa
	Guru memanfaatkan jam pelajaran secara maksimal dalam mengajar
Tanggung jawab	Guru mengajar sebaik-baiknya dan tepat waktu
	Guru berada di kelas dalam segala kondisi
	Guru mengutamakan kepentingan mengajar daripada kepentingan pribadi

Hasil Dan Pembahasan

Inovasi

Dalam menganalisis data tentang sikap inovasi dengan indikator pembelajaran, respon terhadap inovasi dan kreatifitas maka dapat dilihat pada pembahasan data yang didukung oleh hasil wawancara dan observasi.

Tabel 2. Rata-Rata Persentase Variabel Inovasi

No	Uraian Pertanyaan	Kategori Jawaban Responden			
		A	B	C	D
1	Pembelajaran	02,19	57,02	25,00	15,79
2	Respon	26,32	60,08	10,97	02,63
3	Kreatifitas	22,37	31,14	42,10	04,39
Jumlah Rata -Rata (%)		16,96	49,41	26,02	7,60

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Prestasi Kerja Guru

Dalam menganalisis data Prestasi Kerja Guru Indikator kemampuan, kerjasama dan tanggung jawab yang didukung oleh hasil observasi maupun wawancara pada saat penyebaran angket kuisioner sebgai berikut:

Tabel 3. Rata-Rata Persentase Variabel Prestasi Kerja Guru

No	Uraian Pertanyaan	Kategori Jawaban Responden			
		A	B	C	D
1	Kemampuan	17,55	59,65	18,42	04,39
2	Kerjasama	22,37	59,65	13,66	04,39
3	Tanggungjawab	22,37	20,18	42,10	15,35
Jumlah Rata-Rata (%)		20,76	46,49	24,73	8,04

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2019

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel sikap inovasi adalah 49,41. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata variabel sikap inovasi rnasuk dalam kategori sangat kurang. Sedangkan Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel prestasi kerja guru adalah 46,49. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata variabel prestasi kerja guru masuk dalam kategori kurang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai sikap inovasi sebesar 49,41% dan masuk kategori sangat kurang sedangkan prestasi kerja guru adalah 46,49% dan dikategorikan kurang dengan beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kaitan antara sikap inovasi dalam meningkatkan prestasi kerja guru di SD Negeri Wamena.
2. Faktor pembelajaran dalam pentingnya sikap inovasi dalam meningkatkan prestasi kerja guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Wamena cukup baik yang dinilai dari guru sering dan sering memberikan contoh - contoh dalam mengajar sekalipun kurang menjelaskan tentang materi

- yang akan diterima siswa di awal pertemuan.
3. Respon terhadap inovasi dalam pentingnya sikap inovasi dalam meningkatkan prestasi kerja guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Wamena belajar cukup baik yang dinilai dari siswa paham dan jelas bila guru menggunakan alat bantu dalam menjelaskan tentang materi yang disampaikan.
 4. Kreatifitas dalam pentingnya sikap inovasi dalam meningkatkan prestasi kerja guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Wamena cukup baik, yang dinilai dari siswa senang bila guru menggunakan alat bantu yang bervariasi dan ide-ide yang baru.
 5. Kemampuan dalam pentingnya sikap inovasi dalam meningkatkan prestasi kerja guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Wamena sudah cukup baik, yang dapat dinilai dari guru menghargai pendapat siswa, dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.
 6. Kerjasama dalam pentingnya sikap inovasi dalam meningkatkan prestasi kerja guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Wamena cukup baik yang dinilai dari guru cukup membantu siswa dalam belajar dan guru senang untuk menerima pendapat siswa, walaupun kurang menggunakan jam belajar dengan baik.
 7. Tanggung jawab dalam pentingnya sikap inovasi dalam meningkatkan prestasi kerja guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Wamena kurang baik yang dinilai dari guru kurang melaksanakan tugas dalam memberikan pelajaran sesuai waktu yang ditentukan, kurang berada di kelas dalam segala keadaan.

Referensi

- Ahmad, M., 2002, *Mengembangkan Inovasi dan Kreatifitas Berpikir*, PT. Syaamil Cipta Media, Bandung.
- Anoraga, Pandji, 1992, *Psikologi Kerja*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Gibson, D., dan Ivancevich, 1990, *Organization*. Terjemahan Djarkasih, Erlangga, Jakarta.
- Hasbullah, 2003, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2006 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Indrawijaya, I., Adam, Drs, MPA., 1986, *Perilaku Organisasi*, Sinar Bara Algensindo, Bandung.
- Irawan, P, S., 1997, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kadir, "Fuad, 2009, *Perencanaan Pendidikan, Strategi dan Implementasinya*, PT. Karya Abditama, Jakarta.
- Mar'at, 2004, *Sikap Manusia, Perubahan dan Pengukurannya*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Masyhury, Ir., MP., Dr., dan Zainuddin, M., Drs., MA., 2008, *Metodologi Penelitian*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Moekijat, Drs., 1991, *Administrasi Kepegawaian Negara*, CV. Mandar Maju, Bandung.
- Mulyasa, E., 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Notoadmodjo, Soekidjo., 2003, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ketiga, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Rahmat, J., 1994, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Karya, Bandung.
- Ruky, A, S., 2002, *Sistem Manajemen Kinerja*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sihotang, A., MBA., 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Slamet, A., 2006., *Investasi Pendidikan Sebagai Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sugiyono, Prof., DR., 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sukardja, Dardjo, Dr., 2003, *Pembangunan Pendidikan dan Permasalahannya*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sukmadinata, N.S., 2006, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah (Konsep. Prinsip dan Instrumen)*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Supriadi, D., 2008, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Susanto, A., 1987, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, PT. Bina Cipta, Bandung.
- Sutisna, O., 1989, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, PT. Angkasa, Bandung.